

EFEKTIFITAS KERJA SEBAGAI PEMEDIASI KOMPETENSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARATUR DESA DI KECAMATAN MOJOANYAR KABUPATEN MOJOKERTO

Hendra Putra Djaja Tatipang¹, Abdul Halim², Umi Muawanah³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Gajayana Malang

Email: putrajayakoe@yahoo.com, abdulhalim0658@gmail.com,
umiriset2020@gmail.com

ABSTRACT

realm. However, this desire cannot be achieved if the financial performance of a company is low which results in the company's inability to continue to exist in a very tight business world. Good Corporate Governance is predicted to be able to improve financial performance so that companies become healthy and highly competitive. For this reason, researchers want to find out more about the actualization of Good Corporate Governance on financial performance on the Indonesian stock exchange. The purpose of this study is to actualize Good Corporate Governance in order to see whether there is an influence on financial performance on the Indonesian stock exchange. The method used is qualitative and quantitative with data collection methods using questionnaires to 45 companies listed on the IDX as well as conducting interviews and documentation. After that, a regression test was performed using SPSS 17. The results showed that the acculturation of Good Corporate Governance can be done with knowledge of the growth needs, the level of achievement of the company's potential, meeting the company's needs as well as the encouragement to meet the company's needs by holding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In addition, the results of the regression test also state that Good Corporate Governance has a positive and significant influence on the financial performance of Indonesian stock exchange companies with a value of Sig. $0.000 < 0.05$.

Keywords : Actualization, influence, Good Corporate Governance, and financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh: a) kompetensi aparaturnya terhadap efektivitas kerja, b) komitmen organisasi terhadap efektivitas kerja c) kompetensi aparaturnya terhadap kinerja, d) komitmen organisasi terhadap kinerja, e) efektivitas kerja terhadap kinerja aparaturnya, f) kompetensi terhadap kinerja melalui efektivitas kerja, g) komitmen organisasi terhadap kinerja melalui efektivitas kerja. Penelitian ini dilakukan di beberapa desa di Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Menggunakan penelitian eksplanatori dan teknik sampel jenuh, diperoleh 84 orang aparaturnya. Data dikumpulkan dengan metode kuisioner diberikan langsung kepada responden, Selanjutnya di analisis menggunakan analisis jalur. Hasilnya membuktikan bahwa: a). Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas kerja, b). Komitmen organisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja. c). Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. d). Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja. e). Efektivitas kerja berpengaruh terhadap kinerja. f). Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja melalui efektivitas kerja, g). Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja melalui efektivitas kerja.

Kata Kunci: kompetensi, komitmen organisasi, efektivitas kerja, kinerja

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa sebagai sistem organisasi yang tersusun dari individu-individu yang bekerja didalamnya dituntut untuk memiliki (kinerja) yang tinggi. Adapun ciri-ciri individu yang berkinerja tinggi adalah adanya tanggung jawab masing-masing individu yang tinggi, berani mengambil dan menanggung risiko yang dihadapi, dan memiliki tujuan yang realistis, memiliki rencana kerja yang menyeluruh serta berjuang untuk merealisasi tujuannya, memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya, mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan (Mangkunegara, 2018).

Dalam organisasi pemerintahan desa, apabila kinerja pemerintah desa sangat baik, maka akan berdampak positif bagi proses percepatan pembangunan desa dan pelayanan masyarakat. Seperti halnya ketersediaan infrastruktur desa yang cukup dan pelayanan prima yang tidak sekedar formalitas. Begitu pula sebaliknya, apabila kinerja pemerintah desa buruk maka berdampak pula pada proses akselerasi pembangunan desa dan buruknya kualitas pelayanan yang diberikan.

Salah satu bentuk pengukuran kinerja aparatur desa adalah melalui keberhasilan penyerapan secara optimal Anggaran Dana Desa (ADD) yang ada, realisasi penyerapan dana desa pada Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dirasa masih bisa ditingkatkan mengingat adanya ketimpangan antara satu desa dengan desa lainnya dalam kemampuan penyerapan atau realisasi dana desa.

Dalam mengkaji kinerja aparatur desa Wasistiono dan Tahir (2018) menyatakan bahwa ada hal-hal yang dinilai masih kurang atau lemah yang ada pada pemerintahan desa sehingga berdampak jelek pada kinerjanya, yaitu: 1) kualitas sumberdaya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah, 2) belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa, 3) rendahnya kemampuan perencanaan ditingkat desa, sering berakibat pada kurangnya sinkronisasi antara output (hasil/keluaran) implementasi kebijakan dengan kebutuhan dari masyarakat yang merupakan input dari kebijakan, 3) sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, selain mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pelaksana, sehingga pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas dan pekerjaan.

Banyak variabel yang mempengaruhi kinerja seseorang atau kelompok, di antaranya: kompetensi, komitmen organisasi, dan efektivitas kerja. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitiannya Anwar dan Liana (2016), Rachmaniza (2020), Salsabila dan Hermana (2021) yang menyimpulkan bahwa kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja. Selanjutnya, Rismawan, Rihayana, dan Jodi (2020) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja. Hakimah dan Suprani (2019), Nelson (2020), Syam (2020) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa efektifitas kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk: menganalisis pengaruh: 1) kompetensi apartur desa terhadap efektifitas kerja, 2) komitmen organisasi terhadap efektifitas kerja 3) kompetensi apartur desa terhadap kinerja, 4) komitmen organisasi terhadap kinerja, 5) efektifitas kerja terhadap kinerja apratur desa, 6) kompetensi terhadap kinerja melalui efektifitas kerja, 7) komitmen

organisasi terhadap kinerja melalui efektifitas kerja. Hasilnya dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kinerja aparaturnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori Arikunto (2018). Populasinya adalah aparat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris, kaur keuangan, kaur umum, kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan dan kasi pelayanan di Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebanyak 84 orang. Selanjutnya, disampel menggunakan menggunakan sampel jenuh.

Data yang diperlukan terkait dengan variabel penelitian, dikumpulkan menggunakan kuisisioner, diberikan langsung kepada responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan analisis jalur. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik: multikolinieritas, heteroskedastisitas dan normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil asumsi kalsik, semuanya tidak dilanggar dan hasil uji hipotesis menggunakan analisis jalur diringkas pada tabel berikut :

Hipotesis	koefs.jalur yang distandarisasi	<i>p-value (nilai sig)</i>	Simpulan
pertama: X1 => Y1	0.289	0.000	H-1 diterima
kedua: X2 => Y1	0.344	0.000	H-2 diterima
ketiga: X1 => Y2 (pengaruh langsung)	0.235	0.000	H-3 diterima
keempat: X2 => Y2 (pengaruh langsung)	0.117	0.000	H-4 diterima
kelima: Y1 => Y2	1.213	0,000	H-5 diterima
keenam: X1 => Y1 => Y2 (pengaruh tak langsung)	$0.289 * 1.213 = 0.351 > 0.235$		H-6 diterima
ketujuh: X2 => Y1 => Y2 (pengaruh tak langsung)	$0.344 * 1.213 = 0.417 > 0.117$		H-7 diterima

Sumber: data primer diolah peneeliti Tahun 2021

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja aparat desa di Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini mendukung penelitiannya Rismawan, Rihayana, dan Jodi. (2020), yang membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap efektifitas kerja. Karena itu, keberadaan kompetensi aparat desa perlu ditingkatkan agar efektifitas kerjanya meningkat dengan merujuk pada Rhany (2021) dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: memotivasi SDM, menyesuaikan pekerjaan sesuai kemampuan dan minat, tujuan dan target yang jelas, program pelatihan, cross-training, menyediakan fasilitas yang mendukung, job enrichment, studi banding, memberikan apresiasi, insentif, merayakan keberhasilan karyawan, uji kompetensi, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi kinerja secara berkala.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja aparat desa di Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini mendukung penelitiannya Rismawan, Rihayana, dan Jodi. (2020), yang

membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap efektivitas. Karena itu, keberadaan komitmen organisasi perlu ditingkatkan agar efektifitas kerjanya meningkat dengan merujuk pada Citra (2020). dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: sampaikan tujuan bersama, ciptakan suasana harmonis di lingkungan kerja, tumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap perusahaan, berikan reward atas prestasi yang dicapai, tingkatkan motivasi kerja karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini mendukung Anwar dan Liana (2016), Gunawan, dan Gunawan. (2019), Makhfudho dan Abadiyah, (2019), Azmi, Aziz, Djalil and Idris. (2020), Rachmaniza (2020). Salsabila dan Hermana, (2021). yang membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja. Karena itu, keberadaan kompetensi perlu ditingkatkan agar kinerjanya meningkat dengan merujuk pada Meriza (2019) dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: pelatihan, pendidikan, magang, job enrichment, benchmark, online learning, rotasi kerja, coaching, promosi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini mendukung penelitiannya Gunawan dan Gunawan (2019), Makhfudho dan Abadiyah, (2019), Azmi, Aziz, Djalil and Idris. (2020), Rachma-niza (2020). Salsabila dan Hermana (2021) yang membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja. Karena itu, keberadaan komitmen organisasi perlu ditingkatkan agar kinerjanya meningkat dengan merujuk pada Mc Shane & Glinow (2017) dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: justice and support, shared values, trust, organizational comprehension, employee involvement.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini mendukung penelitiannya Hakimah, dan Suprani, (2019), Syam (2020), Nelson (2020) yang membuktikan bahwa efektivitas kerja berpengaruh terhadap kinerja. Karena itu, keberadaan komitmen organisasi perlu ditingkatkan agar kinerjanya meningkat dengan merujuk pada Romalla (2018) dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: mengembangkan kebijakan komunikasi yang terbuka, mengadakan pertemuan rutin, mengetahui gaya kerja dan kepribadian setiap anggota tim, mengizinkan setiap anggota tim untuk berpartisipasi, memperhatikan kinerja anggota tim.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: kompetensi berpengaruh terhadap efektifitas kerja komitmen organisasi tensi berpengaruh terhadap efektifitas kerja, kompetensi berpengaruh terhadap kinerja , komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja, efektifitas kerja berpengaruh terhadap kinerja, kompetensi berpengaruh terhadap kinerja melalui efektifitas kerja komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja melalui efektifitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. dan Liana, L. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Dosen Dimoderasi Budaya Organisasional (Studi pada Perguruan Tinggi Maritim di Semarang). *Telaah Manajemen*, Vol. 13, Edisi 1, April, pp: 1 21 – 32
- Aprianto, B. dan Jacob, A. F. (2016). *Pedoman Lengkap Profesional SDM Indonesia*. Jakarta: PPM Management
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra, A. (2020). 5 Langkah Membangun Komitmen Karyawan. <https://www.citraalam.id/post/5-langkah-membangun-komitmen-karyawan>

- Dunn, W.N. (2018). Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: UGM. Press.
- Hakimah, Y. dan Suprani, Y. (2019). Analisis Pengaruh Efektifitas Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Bunga Mas Kikim Palembang. Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 1, Pebruari, pp:112-1129
- Mangkunegara, A.P. (2018). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama
- McShane, S. L., Glinow, V. dan Ann, M. (2017). Organizational. Behavior. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Meriza. H. (2019). Cara Mudah Meningkatkan Kompetensi Karyawan, <http://www.merizahendri.com/2019/12/cara-mudah-meningkatkan-kompetensi.html>
- Nelson, N. (2020). Pengaruh Efektifitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jurnal EKOMBIS Sains, Vol 5, No. 1. pp:19-31
- Rachmaniza, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Produksi di PT. Sinar Ragamindo Utama Bandung. Prosiding Manajemen, Vol. 6, No. 1, pp: 11-16
- Rhany, K. (2021). Cara Meningkatkan Kompetensi Kerja dalam Dunia Kerja. <https://www.ekrut.com/media/kompetensi-adalah>
- Rismawan, P. A. E., Rihayana, I. G., dan Jodi, I. W. G. A. S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan LPD Di Kecamatan Mengwi. Jurnal Forum Manajemen ,Vol. 18, No. 1, pp: 22-31
- Rivai, V. (2017). Manajemen Sumberdaya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Robbin, S. P. (2018). Organizational Behavior. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer,
- Romalla, S. (2018). Meningkatkan Efektivitas Kerja Tim. <https://www.gadjian.com/blog/2018/04/11/5-langkah-meningkatkan-tim-kerja/>
- Salsabila dan Hermana, C. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol. 26, No. 1, April, pp: 42-53
- Sunarto. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Yogyakarta: Amus.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 4 No. 2, Juli, pp: 128-141
- Umam, K. (2017). Perilaku Organisasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wasistiono dan Tahir. (2018). Prospek Pengembangan Desa, Bandung: CV. Fokusmedia